

Minat baca mahasiswa program studi pendidikan dari berbagai angkatan ditinjau dari tingkat kunjungan ke perpustakaan

One Azmi Izzati, Mutimmatun Khoirun Nahdiyah, Deliani Naili Mauludi, Vio Febri Ningtias, Ahmad Fauzi

Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang



Penulis koresponden

One Azmi Izzati,
Pendidikan Biologi, FKIP
Universitas Muhammadiyah
Malang

Email:
azmiizzati30@gmail.com

Kata kunci:

Fakultas keguruan
Minat baca
Pengaruh angkatan
Program studi pendidikan

ABSTRAK

Membaca merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia, termasuk mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji minat baca mahasiswa melalui parameter jumlah pengunjung perpustakaan di dalam lingkungan kampus. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey untuk melihat sebaran tingkat minat baca mahasiswa dari berbagai angkatan masuk di beberapa program studi salah satu fakultas keguruan perguruan tinggi di Malang. Data pengunjung perpustakaan kampus selama empat minggu dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan *two-way ANOVA* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan tidak berbeda signifikan, baik pada faktor program studi ($p\text{-value} = 0,541$), tahun masuk mahasiswa ($p\text{-value} = 0,106$), maupun pada faktor interaksi ($p\text{-value} = 0,106$). Temuan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa minat baca mahasiswa tidak dipengaruhi oleh asal program studi dan tahun masuk mahasiswa-mahasiswa tersebut.

Copyright © 2018 Universitas Muhammadiyah Malang

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aktivitas paling utama bagi setiap individu, apalagi bila individu tersebut adalah seorang pebelajar (Akçay, 2017; Annable, 2017; Chettri & Rout, 2013; Hermida, 2009; Huang, Tsai, & Huang, 2015; Kam Tse, Zhu, Yan Hui, & Ng, 2017; Palani, 2012; Sengul, 2017). Karena pentingnya aktivitas membaca, anak-anak diharapkan sudah untuk diajarkan membaca karena usia anak-anak merupakan periode puncak dalam mengembangkan kebiasaan membaca (Clark & Foster, 2005; Das, Sabita Ray, &

Ranjan Puhan, 2016; Rosli et al., 2017). Kebiasaan membaca ini memegang peranan penting dalam proses literasi dan akan mengarahkan seorang anak menjadi individu yang kognitif, akademik, dan sosialnya baik (Nathanson, Pruslow, & Levitt, 2008; Rosito, Bernardez, Gon, & Crenitte, 2015).

Aktivitas membaca dapat dikatakan menjadi kebiasaan bila aktivitas ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (Chettri & Rout, 2013). Bagi seorang pelajar, kebiasaan membaca merupakan modal penting dalam kesuksesan akademik mereka (Micheal,

2014; Tenopir & Volentine, 2012). Melalui membaca, pelajar dapat memperoleh ilmu serta pengetahuan yang baru (Chettri & Rout, 2013). Melalui membaca, siswa juga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka (Dogan, 2014). Bahkan, kesuksesan atau kegagalan akademik seorang siswa dipengaruhi oleh seberapa baik keterampilan membaca siswa tersebut (Chettri & Rout, 2013). Padahal, di sisi lain, kebiasaan membaca kurang tercermin dari setiap pelajar karena mayoritas siswa akan melakukan aktivitas membaca bila mereka akan menghadapi ujian (Micheal, 2014).

Motivasi membaca memiliki korelasi positif dengan jumlah referensi yang dibaca oleh siswa (Moomaw, 2013). Untuk meningkatkan motivasi membaca tersebut, guru harus mampu menjadi model yang baik dan dapat mencontohkan hal tersebut kepada para siswa (Ülper, 2011). Motivasi membaca merupakan aspek penting dalam membangun komunitas pebelajar di dalam kelas (Moomaw, 2013). Untuk melakukan hal tersebut, guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang memicu siswa untuk secara alami menyukai membaca referensi dan mendorong motivasi membaca mereka (Torres, 2010). Implikasinya, jika setiap siswa termotivasi untuk membaca, maka para siswa tersebut akan lebih sering membaca dan kemampuan memahami mereka akan meningkat (Moomaw, 2013).

Dalam institusi pembelajaran, aktivitas membaca tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan. Tujuan keberadaan perpustakaan dalam suatu institusi pendidikan adalah sebagai pusat informasi dan pusat referensi dari institusi tersebut (Tenopir & Volentine, 2012). Keberadaan perpustakaan juga dianggap mampu mempengaruhi kinerja akademik siswa ataupun mahasiswa (Mahwasane, 2017). Perpustakaan juga turut membantu siswa dengan cara menyediakan sumber informasi untuk melengkapi atau menyelesaikan tugas

mereka (Basheer & Razzaq, 2012). Keberadaan perpustakaan pun turut menyumbang peningkatan kebiasaan membaca para siswa maupun mahasiswa (Oriogu, 2015). Untuk memenuhi hal tersebut, perpustakaan harus mempertimbangkan beberapa aspek yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca (Dahlan, 2008)

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sama halnya dengan berbagai institusi perguruan tinggi lainnya, UMM juga menyediakan perpustakaan sebagai pusat informasi dan referensi akademik kampusnya. Salah satu fakultas yang ada di institusi perguruan tinggi ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Keberadaan FKIP UMM harus mampu menyumbang lulusan yang akan menjadi saintis maupun calon pendidik yang berkualitas. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki kompetensi yang layak serta mampu bersaing di dunia kerja.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, guru harus mampu menjadi model bagi siswanya yang mampu memperlihatkan pentingnya memiliki kebiasaan membaca (Moomaw, 2013). Oleh karena itu, para mahasiswa calon guru pun harus turut mulai membiasakan diri untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian, mahasiswa FKIP pun juga sebaiknya memiliki minat baca serta frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang tinggi. Permasalahan yang muncul adalah kebiasaan membaca masyarakat Indonesia tergolong cukup rendah (Kurniasih, 2017). Budaya membaca juga dikatakan masih kurang di berbagai lingkungan di sekitar kampus di Indonesia (Wibawanto, 2013). Kondisi tersebut bisa saja turut tergambar pada tingkat minat baca mahasiswa FKIP.

Beberapa penelitian terdahulu sebenarnya telah berusaha mengkaji minat baca mahasiswa di Indonesia. Juniarta, Suhartika, & Kastawa (2016) melakukan penelitian di Universitas Hindu Indonesia. Susilowati (2016) melakukan kajian untuk menganalisis

pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana peningkatan minat baca mahasiswa di STAIN Kudus. Irwiansyah (2015) melakukan penelitian hubungan kualitas pelayanan perpustakaan dengan tingkat minat baca mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gresik. Di sisi lain, Junaeti (2017) melakukan studi yang mengkaji motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan keberadaan inovasi layanan perpustakaan yang diselenggarakan oleh perpustakaan IAIN Pekalongan. Berkaitan dengan prodi keguruan, penelitian yang dilakukan Sriawan (2016) berfokus pada pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD di Kampus Wates. Namun, dari berbagai penelitian tersebut, belum ada penelitian yang mengkaji pengaruh program studi serta angkatan mahasiswa terhadap tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan di institusi perguruan tinggi. Oleh karena itu, pada penelitian ini, kedua faktor tersebut dijadikan fokus penelitian yang akan dikaji.

METODE PENELITIAN

Rendahnya minat baca mahasiswa merupakan salah satu masalah yang harus di atasi, sehingga di lakukan penelitian deskriptif untuk mengetahui presentase minat kunjungan ke perpustakaan oleh para mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UMM. Pengambilan data di lakukan selama 4 minggu sehingga dalam 4 minggu tersebut akan diketahui presentase kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Angkatan dan asal program studi di FKIP UMM diposisikan sebagai variabel bebas penelitian ini, sedangkan angka kunjungan ke perpustakaan diposisikan sebagai variabel terikat.

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur. Sebelum melakukan pengujian tersebut, data dianalisis terlebih dahulu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Levene untuk mengetahui kenormalan dan kehomogenan data. Taraf kepercayaan

yang digunakan adalah sebesar 5%. Program SPSS 22.0 digunakan sebagai program yang membantu proses penganalisisan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan aktivitas utama seorang pelajar. Melalui membaca, pelajar termasuk mahasiswa mampu memperoleh berbagai informasi dan wawasan mengenai ilmu yang mereka pelajari di kampus. Perpustakaan merupakan salah satu sarana kampus yang bertujuan menjadi pusat referensi yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu serta pengetahuannya. Melalui data angka kunjungan mahasiswa FKIP ke perpustakaan, minat baca mahasiswa FKIP UMM dapat dikaji. Data yang diperoleh dari kegiatan tersebut kemudian dianalisis kenormalan dan kehomogennannya. Hasil analisis normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov disajikan di Tabel 1, sedangkan hasil analisis homogenitas menggunakan uji Levene disajikan di Tabel 2. Berdasarkan Tabel 1 dan 2, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini terdistribusi normal [$p\text{-value}$ (0,166) > α (0,05)] dan bersifat homogen [$p\text{-value}$ (0,232) > α (0,05)]. Selanjutnya, rangkuman hasil uji ANAVA disajikan di Tabel 3.

Tabel 1. Rangkuman hasil uji normalitas data hasil penelitian

<i>p-value</i>	Keputusan
0,166	normal

Tabel 2. Rangkuman hasil uji homogenitas data hasil penelitian

<i>p-value</i>	Keputusan
0,232	homogen

Tabel 3. Rangkuman hasil uji ANAVA dua jalur

Faktor	<i>p-value</i>	Keputusan
Prodi	0,541	Ho diterima
Angkatan	0,106	Ho diterima
Interaksi	0,390	Ho diterima

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan tidak berbeda signifikan, baik pada faktor jurusan ($p\text{-value}$ =

0,541), tahun masuk mahasiswa (p -value = 0,106), maupun pada faktor interaksi (p -value = 0,106). Hal ini menggambarkan bahwa apapun prodinya dan angkatannya, tingkat minat mahasiswa FKIP UMM ke perpustakaan berada level yang sama. Memang, mahasiswa yang sering datang ke perpustakaan yang paling banyak adalah angkatan 2014. Namun, dari hasil analisis tersebut, tingginya angka kunjungan mahasiswa angkatan 2014 tidak berbeda nyata dengan angka kunjungan mahasiswa dari angkatan lain.

Mahasiswa merupakan *agent of change* sehingga minat baca perlu ditingkatkan. Kurangnya motivasi adalah salah satu pengaruh minat baca itu tumbuh dalam diri mahasiswa. Asal dan angkatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat baca karena sejatinya minat baca itu tumbuh dalam setiap diri orang untuk mendapatkan ilmu yang sebanyak – banyaknya lawan membaca buku. Akan terlihat perbedaannya antara mahasiswa yang sering membaca dan tidak membaca buku. Mahasiswa harus selalu haus dengan ilmu karena hidup tidak akan berguna tanpa adanya ilmu. Membaca akan memberikan manfaat begitu banyak diantaranya menumbuhkan inspirasi baru, menambah pengalaman, referensi kosa kata baru, memperbaiki iman, menyelesaikan tugas dengan mudah dan dapat mengikuti berbagai lomba karena banyak ilmu yang dapat kita pahami.

Motivasi intrinsik berperan penting pada aktivitas membaca, namun motivasi ekstrinsik dari guru juga berperan dalam aktivitas tersebut (Salikin, Bin-tahir, Kusumaningputri, & Yuliandari, 2017). Faktor dalam diri mahasiswa, seperti kemauan diri untuk meningkatkan prestasi serta kualitas diri mahasiswa yang bersangkutan, keinginan memperluas wawasan, serta usaha mencari ketenangan turut menyumbang motivasi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan (Junaeti, 2017). Di sisi lain, faktor eksternal yang berasal dari dosen juga berperan pada minat mahasiswa untuk berkunjung ke

perpustakaan (Junaeti, 2017; Micheal, 2014; Susilowati, 2016; Wibawanto, 2013). Selain itu, faktor teman hingga orang tua juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan (Junaeti, 2017).

Agar perpustakaan dapat menjaga fungsinya sebagai sumber informasi di suatu universitas, maka koleksi referensinya harus semudah mungkin (Tenopir & Volentine, 2012). Fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kualitas perpustakaan, seperti fasilitas *Wi-Fi*, komputer, dan area membaca yang baik dapat meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan (Juniartha et al., 2016). Perpustakaan juga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik ke pengunjung, pelayanan yang cepat, dan mampu menyediakan bantuan yang dibutuhkan oleh pengunjung serta menyediakan tempat yang nyaman (Susilowati, 2016). Kerahaman dan kesigapan petugas dalam memberikan layanan juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan (Junaeti, 2017). Alasannya, pelayanan perpustakaan yang baik akan menjadi stimulus terhadap tingkah laku mahasiswa yang berkaitan dengan minat baca dan minat berkunjung ke perpustakaan tersebut (Arsita & Nurwidawati, 2016; Irwiansyah, 2015).

Penambahan koleksi buku, surat kabar, serta koleksi lainnya dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk pergi ke perpustakaan (Junaeti, 2017; Juniartha et al., 2016; Susilowati, 2016). Pengembangan inovasi layanan perpustakaan, seperti pelatihan keterampilan literasi informasi, pelatihan dan pembimbingan dalam mencari literatur, keterampilan pencarian referensi online, serta pelatihan pengelolaan referensi riset juga dapat digunakan sebagai inovasi yang mampu diberikan perpustakaan kampus kepada mahasiswa agar mahasiswa semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan tersebut (Junaeti, 2017).

Selain itu, dosen juga dapat berperan dalam peningkatan minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Berbagai model pembelajaran berbasis

aktivitas membaca dapat diterapkan di kelas sebagai prekursor peningkatan minat baca pada diri mahasiswa. Berbagai model pembelajaran tersebut, misalnya *reading questioning answering* (Corebima & Bahri, 2011), *cooperative script*, hingga *reciprocal teaching* (Shopia & Mulyaningrum, 2017).

Dosen juga direkomendasikan untuk berhenti menyediakan handout ke siswanya, melainkan lebih mendorong mereka menggunakan perpustakaan untuk penelitian (Micheal, 2014). Tugas perkuliahan yang menuntut mahasiswa membuat kliping serta meringkas buku juga turut memiliki peran dalam meningkatkan angka kunjungan mahasiswa ke perpustakaan (Susilowati, 2016). Kurikulum turut dapat memfasilitasi peningkatan minat baca mahasiswa dengan merancang aktivitas pembelajaran yang mengarahkan membaca sebagai bagian dari kehidupan mahasiswa, seperti memberikan tugas pembuatan jurnal singkat, makalah, mengkritisi buku, serta tugas lainnya yang serupa (Wibawanto, 2013). Pustakawan juga dapat terlibat dalam usaha ini, seperti memperkenalkan koleksi buku perpustakaan kepada dosen sehingga dosen dapat mengetahui buku mana yang berpotensi sebagai bahan ajar perkuliahannya serta menyelenggarakan pameran buku koleksi perpustakaan mereka (Susilowati, 2016).

Faktor lain yang perlu diperhatikan oleh pihak perpustakaan adalah faktor yang berkaitan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat hingga hari ini. Di era modern saat ini, kebiasaan membaca seseorang lebih terdigitalisasi sejalan dengan kemajuan teknologi (Alsharif & Alyousef, 2017). Implikasinya, siswa lebih suka memanfaatkan sumber informasi yang mudah dan cepat ditemukan (Shrestha, 2008).

Internet telah berkembang menjadi sumber informasi global terkuat dan terlengkap yang mampu menyediakan berbagai informasi yang tidak terbatas dengan pencarian yang sangat efisien (Shrestha, 2008). Menanggapi

perkembangan teknologi di era saat ini, perpustakaan dituntut untuk menggunakan teknologi dalam menjalankan fungsi dan pemberian pelayanannya, sehingga pelayanan terhadap pengunjung dapat lebih cepat serta pengunjung menjadi lebih senang dan nyaman (Susilowati, 2016). Perpustakaan juga diharapkan tidak hanya menyediakan referensi cetak saja, melainkan juga mampu menyediakan referensi elektronik, membangun sistem perpustakaan online atau perpustakaan elektronik (Susilowati, 2016). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses database perpustakaan tersebut darimana saja dan kapan saja. Keberadaan layanan ini akan berimplikasi terhadap motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan keberadaan perpustakaan di kampus mereka.

KESIMPULAN

Hasil studi ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara asal program studi dan angkatan terhadap minat baca mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini menunjukkan bahwa asal program studi dan angkatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat baca mahasiswa.

Perpustakaan merupakan pusat referensi dari suatu kampus. Berbagai aspek dari perpustakaan dapat ditingkatkan untuk tetap menjaga eksistensi perpustakaan sebagai rujukan utama para mahasiswa. Perpustakaan harus meningkatkan pelayanan, memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi, serta memperkaya koleksi pustaka. Dosen pun memiliki andil untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akçay, A. (2017). A research on book reading habits of Turkish teachers. *Journal of Education and Training Studies*, 5(10), 43. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i10.2609>

- Alsharif, A. A., & Alyousef, H. S. (2017). The reading habits of university students studying English language and literature in the digital age. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 13(2), 153–181. Retrieved from <http://www.jlls.org/index.php/jlls/article/view/623>
- Annable, J. (2017). *Reading habits of adults: What drives the choice to read or not read?* State University of New York. Retrieved from https://digitalcommons.brockport.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1802&context=eht_theses
- Arsita, D. A., & Nurwidawati, D. (2016). Hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–6. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/viewFile/17667/16111>
- Basheer, S., & Razzaq, A. (2012). Impact of college library on student's academic achievements. *International Journal of Economics Business and Management Studies*, 1(1). Retrieved from https://mpr.a.ub.uni-muenchen.de/42166/1/MPRA_paper_42166.pdf
- Chettri, M. K., & Rout, S. K. (2013). Reading habits - An overview. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 14(6), 13–17. Retrieved from <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14-issue6/Co1461317.pdf>
- Clark, C., & Foster, A. (2005). *Children's and young people's reading habits and preferences: The who, what, why, where and when*. National Literacy Trust. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=ED541603&site=ehost-live>
- Corebima, A. D., & Bahri, A. (2011). Reading, questioning, and answering (RQA): a new learning strategy to enhance student metacognitive skill and concept gaining. In *International Symposium at Nanyang Technology University, Singapore*.
- Dahlan, M. (2008). Motivasi minat baca. *Jurnal Iqra'*, 02(1), 21–32. <https://doi.org/http://doi.acm.org/10.1145/944705.944725>
- Das, T., Sabita Ray, S., & Ranjan Puan, R. (2016). Current challenges and promotion of reading habits of adult neo-literates in tribal areas. *An Internatioal Peer Reviewed & Referred*, 3(22), 1406–1416. Retrieved from <http://oaji.net/articles/2016/1174-1457341056.pdf>
- Dogan, B. (2014). Prospective teachers' reasons: The importance of reading a book. *Bilgi Dunyasi*, 15(1), 159–175. Retrieved from <http://bd.org.tr/index.php/bd/article/download/408/452>
- Hermida, J. (2009). The importance of teaching academic reading skills in first-year university courses. *The International Journal of Research and Review*, 3, 20–30. Retrieved from <https://www.mansfield.edu/fye/upload/Academic-Reading-Skills.pdf>
- Huang, H.-C., Tsai, Y.-H., & Huang, S.-H. (2015). The relevant factors in promoting reading activities in elementary schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 4(2), 62–70. Retrieved from <http://iaesjournal.com/online/index.php/IJERE/article/view/7728>
- Irwiansyah, M. B. (2015). Hubungan tingkat kualitas pelayanan dengan tingkat minat baca di perpustakaan UMG pada mahasiswa. *Jurnal Psikosains*, 10(2), 105–116. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/download/233/192/>
- Junaeti. (2017). Motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan

- akhir pekan sebagai inovasi layanan di perpustakaan IAIN Pekalongan. *Pustakaloka*, 9(2). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1089>
- Juniartha, I. M. D., Suhartika, I. P., & Kastawa, M. (2016). Reading interest of the student at University of Hindu Indonesia. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1(1). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/24330/15793>
- Kam Tse, S., Zhu, Y., Yan Hui, S., & Ng, H. W. (2017). The effects of home reading activities during preschool and Grade 4 on children's reading performance in Chinese and English in Hong Kong. *Australian Journal of Education*, 61(1), 5–23. <https://doi.org/10.1177/0004944116689093>
- Kurniasih, N. (2017). Reading habit in digital era: Indonesian people do not like reading, is it true? <https://doi.org/10.31227/osf.io/5a pkf>
- Mahwasane, N. P. (2017). Conceptualizing the importance of libraries in student academic performance : A brief review conceptualizing the importance of libraries in student academic performance: A brief review. *Journal of Social Sciences*, 48(3), 259–266. <https://doi.org/10.1080/09718923.2016.11893589>
- Micheal, O. A. (2014). Reading habits among students and its effect on academic performance: A study of students of Koforidua Polytechnic. *Library Philosophy and Practice*. <https://doi.org/10.1080/10556699.1993.10616359>
- Moomaw, J. (2013). *Factors that foster or hinder student reading motivation in a Suburban Primary School*. The College at Brockport: State University of New York. Retrieved from https://digitalcommons.brockport.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1203&context=ehd_theses
- Nathanson, S., Pruslow, J., & Levitt, R. (2008). The reading habits and literacy attitudes of inservice and prospective teachers: Results of a questionnaire survey. *Journal of Teacher Education*, 59(4), 313–321. <https://doi.org/10.1177/0022487108321685>
- Oriogu, C. D. (2015). Catch them young : Developing and improving of school libraries and reading habit of secondary school students in Nigeria. *Journal of Education and E-Learning Research*, 2(4), 60–63. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1148726.pdf>
- Palani, K. K. (2012). Promoting reading habits and creating literate society. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 3(2), 90–94. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/e57a/53d3465e19fd2e67a9c45c6f30a2fca0bfbo.pdf>
- Rosito, G., Bernardez, A., Gon, S., & Crenitte, A. P. (2015). Reading habits of children with and without learning disabilities and parents' participation in this process according to the children's perception. *Distúrbios Comun*, 27(1), 55–65. Retrieved from <https://revistas.pucsp.br/index.php/dic/article/download/19661/16739>
- Rosli, N. A., Razali, N. F., Umaira, Z., Zamil, A., Nur, S., Mohd, F., & Baharuddin, M. F. (2017). The determination of reading habits among students : A concept. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(12), 791–798. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i12/3710>
- Salikin, H., Bin-tahir, S. Z., Kusumaningputri, R., & Yuliandari, D. P. (2017). The Indonesian EFL learners' motivation in reading. *English Language Teaching*, 10(5), 81–90. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n5p>

- Sengul, B. T. (2017). A study on reading habits of social studies and history teachers in Turkey. *Educational Research and Reviews*, 12(10), 569–582. <https://doi.org/10.5897/ERR2017.3245>
- Shopia, A., & Mulyaningrum, E. R. (2017). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa. *Bioma*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v6i1.1486>
- Shrestha, N. (2008). *A study on student's use of library resources and self-efficacy*. Tribhuvan University. Retrieved from <http://eprints.rclis.org/22623/1/NinaShrestha.pdf>
- Sriawan. (2016). Efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkata 2011 di Kampus Wates. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesi*, 12(1), 42–50. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/10215/7936>
- Susilowati, R. (2016). Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi membaca mahasiswa STAIN Kudus. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), 159–180. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1244>
- Tenopir, C., & Volentine, R. (2012). Scholarly Reading and the Value of Academic Library Collections : results of a study in six UK universities. *Insight*, 25(2), 130–149. Retrieved from <https://insights.uksg.org/articles/10.1629/2048-7754.25.2.130/galley/158/download/>
- Torres, K. (2010). *Factors that influence students' motivation to read across grade levels*. St. John Fisher College.
- Ülper, H. (2011). The motivational factors for reading in terms of students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 11(2), 954–960. Retrieved from <http://oldsite.estp.com.tr/pdf/en/e7c7fd891333f557f7cf2e233cb060fe7TAMEN.pdf>
- Wibawanto, A. (2013). Menumbuhkan minat baca dan tulis mahasiswa. *Pustakaloka*, 5(1), 125–134. Retrieved from <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/489/506>